

ABSTRAK

Implementasi *Cooperative Learning* Dalam Peningkatan Kemampuan Menyusun Sebuah Paragraf Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kelanggaran Unyur – Serang.

Berdasarkan data pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Kelanggaran Unyur – Serang, mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah paragraf. Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun sebuah paragraf. Pada tinjauan pustaka, teori yang menyatakan tentang model *cooperative learning* dan paragraf menyatakan bahwa, paragraf merupakan gabungan beberapa kalimat yang mempunyai gagasan utama, adapun *cooperative learning* adalah suatu strategi belajar-mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih untuk memecahkan masalah. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) ini digunakan bertujuan agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran. *Cooperative learning* mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok dengan konsep tertentu agar siswa diharapkan dapat saling berargumentasi dengan teman sebayanya, di sana dilatih bersosialisasi dengan teman sebaya, bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik siklus model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, Instrumen yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswa. Ide atau gagasan pada pengangkatan judul ini adalah bagaimana kemampuan siswa dalam menyusun sebuah paragraf dapat ditingkatkan melalui penerapan model *cooperative learning*. Dalam proses pemecahan masalah tersebut, akan dilaksanakan suatu pembelajaran yang terbagi menjadi dua siklus. Observasi yang peneliti lakukan terhadap KBM di kelas IV mulai dari prasiklus sampai dengan siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan menyusun paragraf pada siswa. Nilai yang diperoleh siswa pada siklus I 64,8, dan pada siklus II 82,4. Dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menyusun paragraf. Maka dari itu, peneliti memberikan saran kepada guru agar memperluas wawasan tentang metode yang diterapkan dalam pembelajaran dan kepada peneliti lain agar mengembangkan dan menggali lebih dalam mengenai model *cooperative learning* pada pokok bahasan lain, guna meningkatkan kemampuan siswa pada jenjang pendidikan.